**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel (Anwar, 2014). Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat (tersebut) sudah dapat diprediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara dan variabel terikat, yaitu penelitian yang berdasarkan pada kejadian sebab-akibat. Penelitian kausalitas pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Cokro Supertirta Klaten, yang beralamat di di Desa, Boto, Wunut, Kec. Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Mei 2021.

1. Populasi, Sampel dan Sampling
   * 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Cokro Supertirta Klaten yang yang berjumlah 42 karyawan.

* + 1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:116). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Cokro Supertirta Klaten. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:96). Mengingat jumlah populasi hanya berjumlah 42 karyawan, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Cokro Supertirta.

1. Data Penelitian

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif

Adalah analisis data yang tidak berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan obyektif, sebab hasil penelitian selanjutnya dijabarkan dalam angka atau bilangan. Data ini didapat dari penyebaran quesioner tentang kepemimpinan lingkungan kerja dan disiplin kerja serta kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Cokro Supertirta.

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata variabel bukan angka. Data kualitatif dalam penelitian ini meliputi gambaran umum obyek penelitian yaitu PT. Cokro Supertirta.

1. Sumber data

Data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumer data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dasn berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data primer penelitian diperoleh dari pembagian kuesioner, wawancara dan observasi.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti atau dikumpulkan oleh pihak yang berkaitan dengan permasalahan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai catatan atau literatur mengenai PT. Cokro Supertirta.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah maupun deskriptif (Mahmud, 2011:168). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terkait kinerja karyawan . Dari pengamatan secara garis besar terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Cokro Supertirta, diantaranya faktor kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja. Observasi dilakukan peneliti saat penelitian pendahuluan.

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2013:137) yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, meliputi jurnal penelitian, buku-buku maupun surat kabar. Adapun pokok-pokok data yang berhubungan dengan penelitian antara lain:

1. Sejarah berdirinya PT. Cokro Supertirta
2. Struktur organisasi PT. Cokro Supertirta
3. Tugas dan fungsi masing-masing Jabatan PT. Cokro Supertirta
4. Kuesioner/Angket

Sugiyono (2016:199) menyatakan bahwa kuesioner merupa kan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab nya. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Produksi PT. Cokro Supertirta. Responden cukup memberikan tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang tersedia yang dianggap paling sesuai dengan apa yang dirasakan oleh karyawan bagian produksi PT. Cokro Supertirta, dengan 5 (lima) alternatif jawaban yang diberikan peneliti dengan nilai :

1. Sangat Setuju (SS) : skor 5
2. Setuju (S) : skor 4
3. Cukup Setuju (CS) : skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : skor 1
6. Wawancara

Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden (Mahmud, 2011:173). Pelaksanaan wawancara dimaksudkan untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi. Namun perlu diingat bahwa wawancara bukan upaya sekedar menjelaskan pertanyaan untuk memperoleh informasi saja, melainkan juga upaya untuk memperoleh kesan langsung dari responden dan memancing jawaban responden karena kadang pertanyaan-pertanyaan yang kita buat tidak dimengerti responden.

1. Studi Pustaka

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini.

1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel
2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain :

1. Variabel terikat (dependent variable), yaitu suatu variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel yang satu dengan yang lain, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y).
2. Variabel bebas (independent variable), yaitu variabel yang tidak mempunyai ketergantungan. Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas adalah kepemimpinan (X1), lingkungan kerja (X2), dan disiplin kerja (X3).
3. Definisi Operasional Penelitian

Adapun definisi operasional variabel dalampenelitian ini sebagai berikut:

Tabel III.1

Definisi Operasional Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator |
| --- | --- | --- |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kinerja pegawai sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksana kan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberi kan kepadanya | 1. Kualitas (mutu) pekerjaan 2. Kuantitas (jumlah) pekerjaan 3. Memberikan ide dan inisiatif untuk kemajuan 4. Teliti dan tanggung jawab dalam pekerjaan 5. Tidak melakukan kesalahan dalam pekerjaan |
| Kepemim pinan (X1) | Kepemimpinan adalah kemampuan yang dipunyai seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan yang telah ditetapkanya. | 1. Menjaga hubungan 2. Memperhatikan 3. Kemampuan dalam gagasan dan ide yang mudah diterima 4. Kemampuan memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada bawahan 5. Memberikan teguran dan penghargaan 6. Mengambil keputusan yang yang tepat 7. Kemampuan menciptakan sua sana kerja kondusif |
| Lingkung an Kerja (X2) | Lingkungan kerja adalah segala sesu atu yang ada di sekitar para peKerja yang dapat mempe ngaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibeban kan | 1. Kebersihan 2. Penerangan 3. Keamanan 4. Fasilitas kantor yang mendukung 5. Pertukaran udara |
| Disiplin Kerja (X3) | Disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan yang tertulis maupun tidak | 1. Kehadiran tepat waktu 2. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan 3. Mentaati peraturan kerja 4. Menjalankan prosedur Kerja 5. Menggunakan peralatan kantor dengan baik |

1. Metode Analisis Data
2. Uji Instrumen
3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011:45).

Perhitungannya memakai teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Azwar, 2013:66) dengan rumus :



Keterangan :

rxy = koefisien korelasi antara X dan Y

ΣX = jumlah nilai tiap-tiap item

ΣY = jumlah total item

ΣXY = jumlah hasil kali antara X dan Y

N = jumlah subjek

Jika rhitung lebih besar dari rtabel atau nilai r positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2011:45)

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkkan nilai rhitung dengan nilai r tabel untuk (df) = n - k. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Bila: rhitung > rtabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.

rhitung < rtabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian diujikan pada 20 responden dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 16.00. Untuk mengetahui validitas dan normalitas dari pernyataan dalam kuesioner, dilakukan sampel dengan hasil uji validitas sebagai sampel sebagai berikut :

* + 1. Variabel kepemimpinan (X1)

Variabel kepemimpinan terdiri dari tujuh item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

Tabel III.2

Hasil Uji Validitas Kepemimpinan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| X1.1  X1.2  X1.3  X1.4  X1.5  X1.6  X1.7 | .631  .528  .446  .381  .512  .581  .434 | 0,378  0,378  0,378  0,378  0,378  0,378  0,378 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Lampiran 3

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.2 menunjukkan bahwa dari ketujuh item pernyataan variabel kepemimpinan semua valid.

* + 1. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Variabel lingkungan kerja terdiri dari enam item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

Tabel III.3

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| X**2**.1  X2.2  X**2**.3  X2.4  X2.5  X2.6 | .664  .688  .546  .596  .703  .586 | 0,378  0,378  0,378  0,378  0,378  0,378 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Lampiran 3

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.3 menunjukkan bahwa dari keenam item pernyataan variabel lingkungan kerja semua valid.

* + 1. Variabel Disiplin Kerja (X3)

Variabel disiplin kerja terdiri dari enam item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

Tabel III.4

Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| X3.1  X3.2  X3.3  X3.4  X3.5  X3.6 | .489  .604  .391  .560  .438  .632 | 0,378  0,378  0,378  0,378  0,378  0,378 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Lampiran 3

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.4 menunjukkan bahwa dari keenam item pernyataan variabel disiplin kerja semua valid.

* + 1. Validitas Kinerja (Y)

Variabel kinerja terdiri dari tujuh item pernyataan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel dan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini :

Tabel III.5

Hasil Uji Validitas Kinerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | rhitung | rtabel | Keterangan |
| Y.1  Y.2  Y.3  Y.4  Y.5  Y.6  Y.7 | .594  .597  .545  .494  .545  .562  .544 | 0,378  0,378  0,378  0,378  0,378  0,378  0,378 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

Sumber: Lampiran 3

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel III.5 menunjukkan bahwa dari keenam item pernyataan variabel kinerja semua valid.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan, maka dilakukan analisis reliabilitas berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

r11 = 

Keterangan :

r11 = Reliabilitas yang dicari

r1/2 1/2 =koefisien antara skor-skor setiap belahan

Suatu konstruk atau variabel dikatakan variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2011:42).

Pengujian reliablitas data dapat dilakukan secara ekternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan *test- retest (stability), equivalent,* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner yang dibagikan kepada responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III.6

Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach*  *Alpha Based on standardised items* | Kriteria | Keterangan |
| Kepemimpinan (X1)  Lingkungan Kerja (X2)  Disiplin Kerja (X3)  Kinerja (Y) | 0.730  0.706  0.715  0.515 | *Alpha cronbach* > 0,60 maka reliabel | *Reliabel*  *Reliabel*  *Reliabel*  *Reliabel* |

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel III.6 dapat dilihat pada *Cronbach Alpha* dari variable kepemimpinan, lingkungan kerja, disiplin kerja dan kinerja lebih besar dari 0,60. Sehingga indikator dari keempat variabel tersebut dinyatakan reliabel sebagai alat ukur variabel.

1. Analisis Data
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan veriabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan > 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempuma atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regeresi tidak tertentu dan kesalahan standamya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi.

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakan pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak teijadi korelasi diantara veriabel bebas (Ghozali, 2011). Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat dilihat dari tolerance value atau *variance inflantion factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* <0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

1. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah untuk meguji apakah daslam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap sama, maka disebut homokedastisitas. Dan apabila varians berbeda, maka disebut dengan heterokedastisitas. Dalam metode SPSS yang sring digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada scaterplot yan g menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value* (Aniek dan Salman, 2010:203). Dasar analisisnya sebagai berikut :

* + - 1. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan terdapat masalah heterokedastisitas.
      2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka O pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Rumus : |Ut| = α + βXt + vt

Jika variabel signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Hasil variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt).

1. Uji Hipotesis
2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel prediktor (variabel bebas) terhadap satu variabel kriterium (variabel terikat) atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Y = a +β1Xl + β2X2 + β3X3 + e (Sugiyono, 2019: 275):

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Kinerja karyawan

X1 = Kepemimpinan

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Disiplin Kerja

β = Koefisien regresi

e = Error

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji atau membuktikan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana uji F merupakan uji serentak (Djarwanto dan Subagyo, 2011:236). Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui fit atau tidaknya model regresi yang digunakan. Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

* + - * 1. Menentukan hipotesis

Ho : β1=β2=β3= 0 (artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat)

Ho : β1≠β2≠β3≠ 0 (artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat)

* + - * 1. Dipilih level of significance tertentu a = 0,05

Derajat kebebasan (dk) = n – 1 – k

Nilai Ftabel = F0,05;(k);(n-1-k)

* + - * 1. Kriteria Pengujian

Ftabel = 0,05 (k; n – k - 1)

Fhitung

Daerah tolak

Daerah terima

Gambar III.1

Kurva Normal Uji F

Ho diterima apabila Fhit < Ftabel

Ho ditolak apabila Fhit > Ftabel

* + - * 1. Penghitungan nilai F

 (Djarwanto dan Subagyo, 2011:187)

Keterangan :

JKR : Jumlah kuadrat regresi

JKS : Jumlah kuadrat sisa

K : Jumlah variabel

n : Jumlah sampel

* + - * 1. Kesimpulan

Dengan membandingkan antara nilai Fhitung dengan nilai Ftabel, maka dapat ditentukan apakah Ho ditolak atau diterima.

1. Uji t

Uji t adalah untuk menguji kebenaran pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sehingga dapat dibuktikan bahwa pengaruh yang didapat bukanlah suatu kebetulan belaka (Djarwanto dan Subagyo, 2011:268). Langkah pengujian dapat dilakukan dengan :

* + - 1. Menentukan hipotesis

Ho : β = 0 (artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat)

Ha : β ≠ 0 (artinya ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat)

* + - 1. Dipilih level of significance tertentu a = 0,05

Derajat kebebasan (dk) = n – 1 – k

ttabel = 1/2, n – 1 – k

* + - 1. Kriteria pengujian

Daerah tolak Daerah tolak

Daerah terima

– t tabel

-t (α/2, n–k-1)

t tabel

t (α/2, n–k-1)

Gambar III.2

Kurva Normal Uji t

Ho diterima apabila –t tabel < t hit < t tabel

Ho ditolak apabila t hit < t tabel atau t hit > t tabel

* + - 1. Penghitungan nilai t

t = 

Keterangan :

t : besarnya thitung

b : Koefisien regresi

Sb : Standar *error* regresi

* + - 1. Kesimpulan

Dengan membandingkan antara nilai thitung dengan nilai ttabel, maka dapat ditentukan apakah Ho ditolak atau diterima.

1. Uji Koefisien Determinan (R2)

Koefisien demerupakan nilai yang menunjukkan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien Nagelkerk’s R Square dapat diinterpretasikan hampir mirip seperti nilai R Square dalam model regresi linier. (Sugiyono, 2019:286)